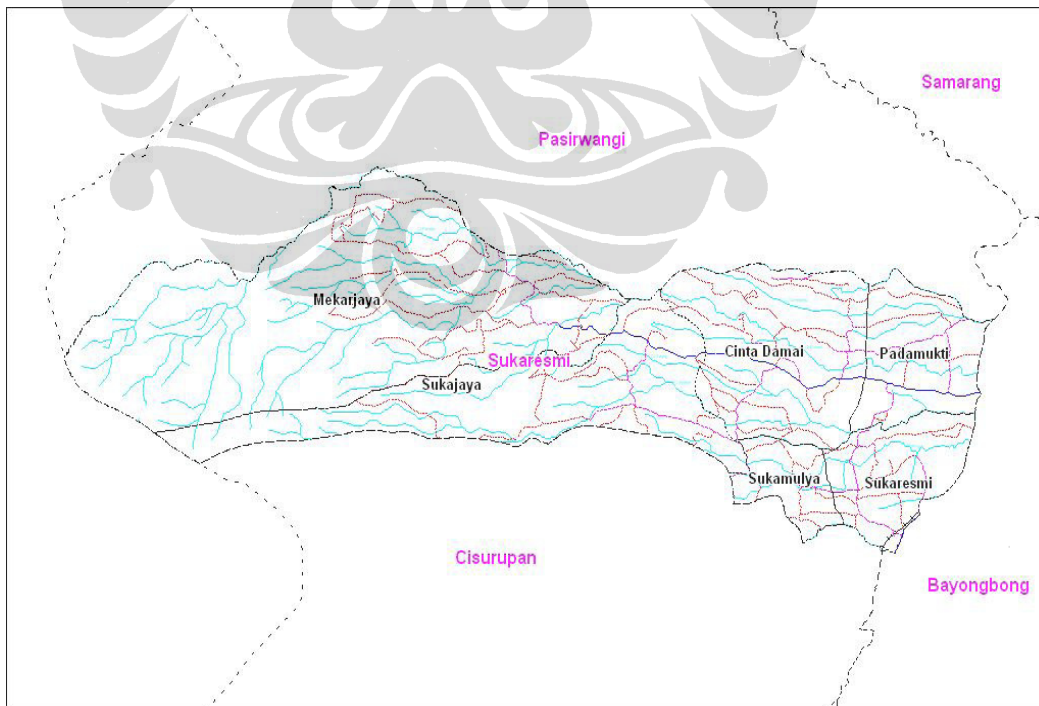


PETA



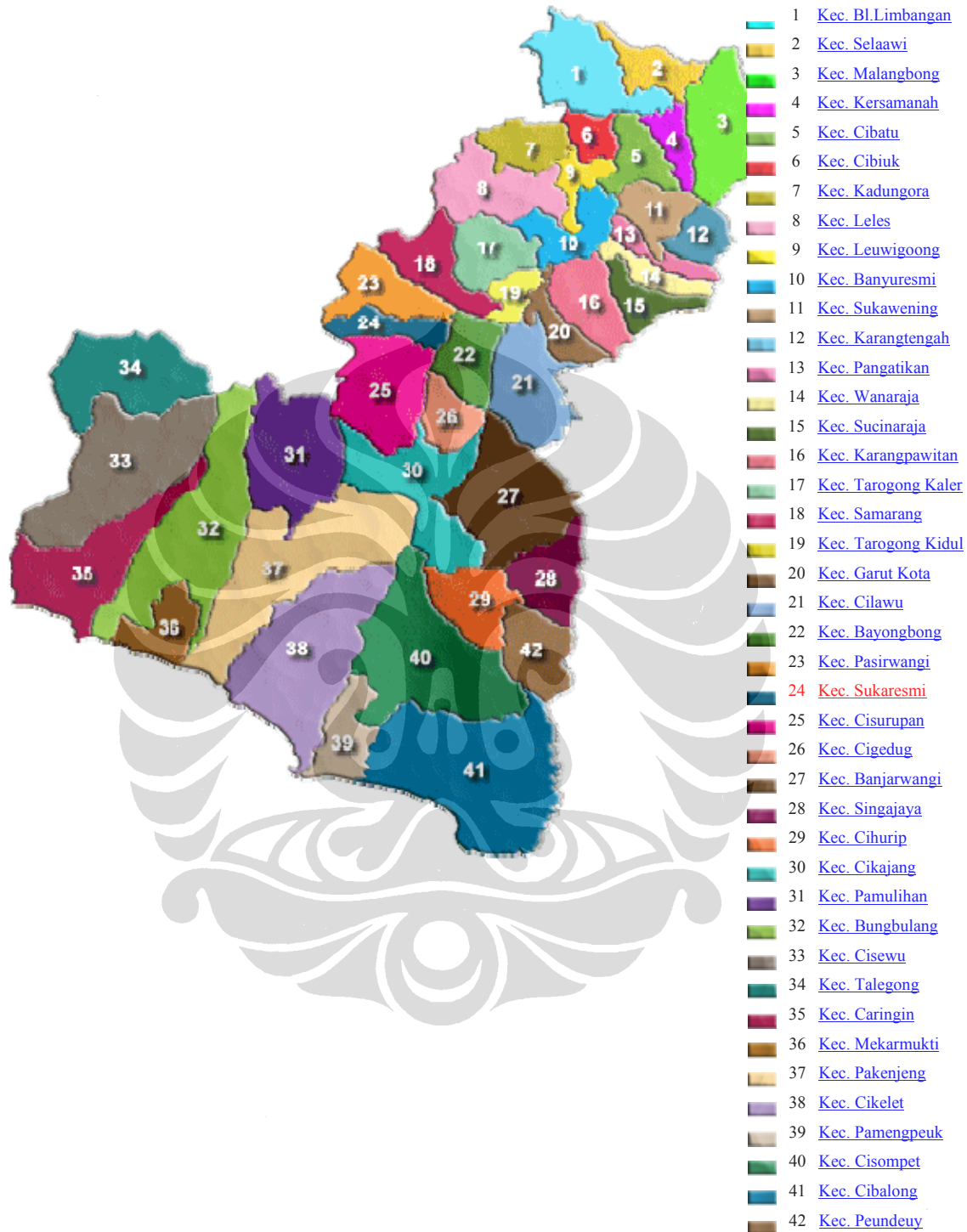
Peta Letak Wilayah Garut, Provinsi Jawa Barat



Peta Kecamatan Sukaresmi

Lampiran 2

Peta Administratif Kecamatan



Sumber : BAPPEDA Kabupaten Garut Tahun 2003

Rekompilasi : Kantor Informasi dan Telematika Tahun 2004

PENJELASAN PENELITIAN

Saya, Rindiarni Inten Putri, dengan nomor NPM 0706218255 dan bertempat tinggal di Margonda Raya No. 19 Kota Depok adalah mahasiswa Program S1 Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, sedang meneliti mengenai “Pengetahuan, Sikap Dan Niat Ibu Untuk Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kec. Sukaresmi Kab. Garut”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan niat ibu hamil anak pertama yang sedang mempersiapkan kelahiran anaknya terhadap IMD. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam selama ± 60 menit atau dengan waktu yang telah disepakati kedua belah pihak antara kami dan informan. Selama pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, *tape recoder* dan catatan yang dapat membatu kelancaran wawancara.

Dalam penelitian ini, bapak / ibu diminta secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dan identitas dirahasiakan baik pada saat pengumpulan data maupun penyajian laporan.

Melalui penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi bapak / ibu sebagai subyek dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih

Garut, Juni 2009

Peneliti

Rindiarni Inten Putri
(cp. 081280468458)

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN

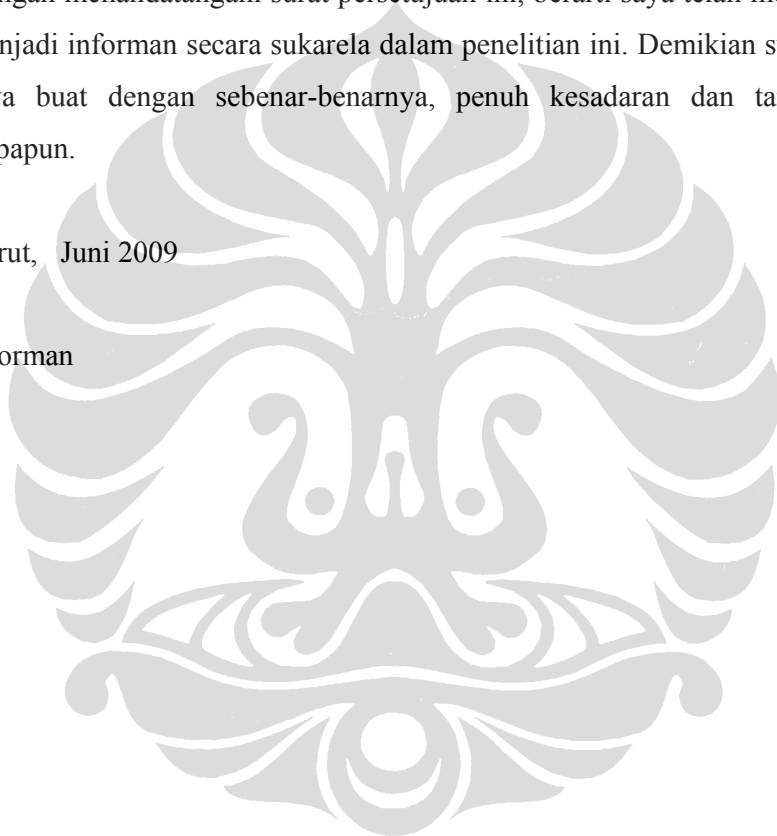
Kode Informan:

Setelah membaca/dibacakan penjelasan tentang penelitian ini, saya bersedia menjadi subyek dalam penelitian yang berjudul “Pengetahuan, Sikap Dan Niat Ibu Hamil Untuk Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kec. Sukaresmi Kab. Garut” .

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, berarti saya telah menyatakan bersedia menjadi informan secara sukarela dalam penelitian ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Garut, Juni 2009

Informan



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INISIASI MENYUSU DINI
DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN GARUT 2009**

Informan : ibu hamil

No. Informan : ...

Pedoman Pertanyaan wawancara mendalam tentang pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil anak pertama tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Pengetahuan

1. Apakah ibu pernah mendengar istilah Inisiasi Menyusu Dini (IMD)?
Jika ya, dari siapa dan dimana?
(ibu entos ngadangu istilah IMD? Naon eta, bu? Tiasa disebutkeun?)
2. Apa yang ibu ketahui tentang IMD?
(naon nu ibu pikateurang dina IMD?)
3. Bagaimana caranya IMD dilakukan?
(kumaha carana IMD?)
Probing: Kapan dan berapa lama IMD dilakukan?
(iraha IMD dilaksanakeun?)
4. Menurut ibu, ada tidak manfaat bagi ibu yang melahirkan? bisa disebutkan?
(saur ibu, aya teu manfaat ti IMD kanggo ibu nu tas babar? Tiasa disebutkeun?)
5. Menurut ibu, ada tidak manfaat bagi bayi? bisa disebutkan? *(saur ibu, aya teu manfaat ti IMD kanggo ibu nu tas babar? Tiasa disebutkeun?)*
6. Menurut ibu, apakah ASI pertama yang berwarna kuning perlu diberikan?
Alasannya? *(saur ibu, ASI nu ngawitan kaluar nu warna na koneng kening teu dipasihkeun ka orok? Alasan na?)*

Sikap

1. Bagaimana tanggapan ibu terhadap IMD?

(kumaha tanggepan ibu kanu IMD?)

Probing: Menurut ibu, apakah IMD perlu dilakukan? Alasannya?

(saur ibu, IMD kedah dilaksanakeun ato henteu? Alasan na?)

Norma Subyektif

Keyakinan Normatif

1. Siapakah yang sangat berpengaruh dalam keluarga untuk pengambilan keputusan melakukan IMD? *(Saha di kaluargi ibu nu ageung pangaruhna kanggo nentukeun keputusan ngalaksanakeun IMD?)*

Probing: Seberapa besar pengaruh (keluarga yang disebutkan ibu) dan dukungannya untuk melakukan IMD? *(sabaraha geung pangaruhna sareng dukunganana?)*

2. Apakah tokoh agama disini memberi anjuran untuk melakukan IMD? *(didieu aya tokoh agama nu nganjuran ngalakukeun IMD?)*

Probing: Jika ya, hal apa saja yang dilakukan oleh tokoh agama untuk mengajak ibu hamil melakukan IMD? *(upami iya, hal naon nu dilakukeun ku tokoh agama kanggo ngajak ibu hamil ngalakukeun IMD?)*

Jika tidak, mengapa? *(upami henteu, kuanon?)*

3. Apakah ibu pernah melihat video atau gambar tentang IMD?

Jika ya, Dari siapa?

(ibu entos ningali video atanapi gambar IMD? Saha nu masihan ningali videona?)

Probing: Bagaimana tanggapan keluarga ibu terhadap IMD? *(kumaha tanggepan kaluargi ibu kanu IMD?)*

Motivasi

4. Apakah ibu termotivasi untuk melakukan IMD?

(Saatosna ningali videona, ibu aya dorongan kanggo ngalakukeun IMD?)

Probing: alasan? *(alasanana?)*

Kontrol Perilaku

1. Apakah ada teman atau keluarga ibu yang pernah melakukan IMD?(*aya henteu rencang atanapi kaluargi ibu nu entos ngalakukeun IMD? Dimana babarna?*)
Probing: Jika ya, dimanakah teman atau keluarga ibu melahirkan? (*upami iya, diamana rencang atanapi kaluargi babarna?*)
Jika tidak, mengapa? (*upami henteu, kuanon sababna?*)
2. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pengalaman teman atau keluarga ibu yang telah melakukan IMD? (*kumaha tanggapan ibu kanu pangalaman rencang sareng kaluargi ibu nu entos ngalakukeun IMD?*)
3. Menurut ibu, apakah fasilitas yang ada sudah cukup lengkap untuk melakukan IMD? (*saur ibu, fasilitas nu aya entos cekap kanggo IMD?*)
Probing: jika iya, menurut ibu, apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan IMD? (*saur ibu, hal naon nu dibutuhkeun kanggo ngalakukeun IMD?*)
Jika tidak, seharusnya apa yang dibutuhkan pada saat melakukan IMD?(*upami henteu, kedahna naon wae nu dibutuhkeun kanggo IMD?*)
4. Menurut ibu, apakah waktu yang dianjurkan bidan atau paraji melakukan IMD sudah cukup? (*saur ibu, waktos nu dianjurkeu ku bidan atanapi paraji entos cekap?*)
Probing: Alasan? (*alasanana?*)

Niat

Setelah mendapatkan informasi tentang IMD dan mendengar pengalaman teman atau keluarga ibu yang telah melakukan IMD, apakah ibu termotivasi untuk melakukan IMD? Alasannya? (*Saatosna terang IMD sareng nguping pangalaman rencang atanapi kaluargi ibu nu entos ngalakukeun IMD, ibu ayeuna karaos hoyong ngalakukeun IMD? Alasan na?*)

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INISIASI MENYUSU DINI
DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN GARUT 2009**

Informan : Tokoh Agama

No. Informan : ...

Pedoman Pertanyaan wawancara mendalam tentang pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil anak pertama tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Norma Subyektif

Keyakinan Normatif

1. Menurut bapak, bagaimana pengaruh tokoh agama dalam pelaksanaan IMD di wilayah ini?
2. Menurut Bapak, apakah sebagai tokoh agama di wilayah ini pernah ada tenaga kesehatan yang memberikan informasi mengenai IMD?
3. Apa yang dilakukan Bapak sehingga masyarakat terpengaruh mengikuti ajakan untuk melakukan IMD?
4. Apakah Bapak pernah melihat video atau gambar tentang IMD?
5. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap video atau gambar yang berhubungan dengan IMD?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INISIASI MENYUSU DINI
DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN GARUT 2009**

Informan : suami/keluarga ibu hamil

No. Informan : ...

Pedoman Pertanyaan wawancara mendalam tentang pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil anak pertama tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Norma Subyektif

Keyakinan Normatif

1. Siapakah yang sangat berpengaruh dalam keluarga untuk pengambilan keputusan melakukan IMD? (*Saha di kaluargi ibu nu ageung pangaruhna kanggo nentukeun keputusan ngalaksanakeun IMD?*)
Probing: Seberapa besar pengaruh (keluarga yang disebutkan ibu) dan dukungannya untuk melakukan IMD? (*sabaraha geung pangaruhna sareng dukunganana?*)
2. Siapa tokoh agama yang berpengaruh disini? (*saha di dieu tokoh agamana?*)
Probing: Bagaimana pengaruh tokoh agama dalam pelaksanaan IMD? (*kumaha pangaruh tokoh agama dina palaksanaan IMD?*)
3. Apakah ada anjuran untuk melakukan IMD pada ibu hamil? (*aya teu anjuran ti tokoh agama kanggo ibu hamil untuk ngalakukeun IMD?*)
Probing: Apa saja yang dilakukan oleh tokoh agama agar ibu hamil melakukan IMD? (*naon nu dilakukeun ku tokoh agama kanggo ibu hamil untuk ngalakukeun IMD?*)
4. Apakah ibu pernah melihat video atau gambar tentang IMD? (*ibu entos ningali video atanapi gambar IMD?*)
5. Bagaimana tanggapan ibu terhadap video atau gambar yang berhubungan dengan IMD? (*kumaha tanggepan ibu kanu video atanapi gambar nu aya hubungan sareng IMD?*)

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INISIASI MENYUSU DINI
DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN GARUT 2009**

Informan : Paraji

No. Informan : ...

Pedoman Pertanyaan wawancara mendalam tentang pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil anak pertama tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Norma Subyektif

Keyakinan Normatif

1. Apakah ibu pernah melihat video atau gambar tentang IMD? (*ibu entos ningali video atanapi gambar IMD?*)
Probing: bagaimana tanggapan ibu? (*kumaha tanggapan ibu?*)
2. Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan IMD? (*entos pernah ngiring pelatihan IMD?*)
Probing: Bagaimana bentuk pelatihan tersebut? (*kumaha pelatihanana?*)
Apakah pelatihan tersebut mampu menambah kemampuan ibu dalam membantu ibu yang melahirkan untuk melakukan IMD? (*palatihan eta the tiasa nambihan terang kanu kamampuan ibu nu ngabantos babaran?*)
3. Apakah ibu pernah membantu ibu bersalin melakukan IMD?
Probing: Kapan pertama kali membantu ibu melakukan IMD? Bagaman perasaan ibu? Apakah hal itu dilakukan setelah mendapat pelatihan? (*ibu entos pernah ngabantos ibu nu babar ngalakukeun IMD? Iraha ngawitan ngabantos ibu ngalakukeun IMD? Kumaha rasana? Eta teh dilakukeun tas pelatihan?*)
4. Bagaimana cara ibu untuk menganjurkan ibu hamil untuk melakukan IMD? (*kumaha carana ibu nganjurkeun ibu nu hamil meh ngalaksanakeun IMD?*)

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INISIASI MENYUSU DINI
DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN GARUT 2009**

Informan : Bidan

No. Informan : ...

Pedoman Pertanyaan wawancara mendalam tentang pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil anak pertama tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Norma Subyektif

Keyakinan Normatif

1. Apakah ibu pernah melihat video atau gambar tentang IMD?
2. Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan IMD?
3. Bagaimana bentuk pelatihan tersebut?
4. Apakah pelatihan tersebut mampu menambah kemampuan ibu dalam membantu ibu yang melahirkan untuk melakukan IMD?
5. Apakah ibu pernah membantu ibu bersalin melakukan IMD?
Kapan pertama kali membantu ibu melakukan IMD? Bagaimana perasaan ibu saat itu? Apakah hal itu dilakukan setelah mendapat pelatihan?
6. Bagaimana cara ibu untuk menganjurkan ibu hamil untuk melakukan IMD?

Transkrip Wawancara Mendalam

No	Pertanyaan	Sasaran	
		Bidan 01	Bidan 02
1	Berapa umur ibu? Pendidikan terakhir ibu? Dimana ibu tinggal?	40 th, D3 Kebidanan, Desa Cinta damai	34 th, D1 kebidanan Kp. Parabon, Desa Sukaesmi
Norma Subyektif			
2	Apakah ibu pernah melihat video atau gambar tentang IMD? Dimana?	pernah, di Puskesmas saat pelatihan	sering, di Puskesmas, dirumah, dan di tempat perkuliahan
	Kapan pertama kali mendengar IMD?	Saat pelatihan di Kabupaten Garut (dinas kesehatan)	waktu ulang tahun IBI setahun lalu.
3	Apakah ibu pernah mendapat pelatihan yang berhubungan dengan IMD? Bagaimana bentuk pelatihan tersebut?	pernah, seperti belajar, pertama dilatih dulu di Kabupaten Garut (Dinas Kesehatan), kemudian belajar bersama-sama di Puskesmas dengan semua bidan yang ada di wilayah Kecamatan Sukaesmi. Bentuk Pelatihan tersebut: ada model dan materi. Model dilakukan oleh bidan sedangkan untuk materi disampaikan oleh dokter.	Pelatihan IMD mah Belum, cuma baca-baca saja. Terus dikampus juga ada dipelajari IMD
	dari pelatihan tersebut, apakah dapat menambah kemampuan ibu dalam membantu persalinan?	bukan menambah lagi, tapi sangat menambah kemampuan dalam persalinan	menambah kemampuan dalam persalinan
	Bagaimana pelaksanaan IMD disini?	sekarang mah disini (Kec. Sukaesmi) sudah hampir semua ibu bersalin yang melahirkan melakukan IMD malahan paraji juga sudah dilatih untuk melakukan IMD	udah lama diterapkan disini. Udah banyak yang melakukan.
4	Bagaimana pengaruh tokoh agama dalam pelaksanaan IMD?	Kalo disini mah paling oge di kewong, Salaman.	Disini (parabon) belum ada yang menyampaikan IMD tokoh agamanya.
5	Apakah tokoh agama disini memberikan anjuran untuk melakukan IMD? Jika ya, bagaimana bentuk anjurannya?	iya, kan pernah kerjasama Puskesmas dengan Salaman untuk adakan penyuluhan.	Disni mah (parabon) ga tau atuh ya. Da belum ada.

No	Pertanyaan	Sasaran	
		Bidan 01	Bidan 02
6	Apakah ibu pernah membantu ibu bersalin melakukan IMD? Kapan pertama kali membantu melakukan IMD? Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali melakukan IMD?	pernah. Disini semua sudah melakukan IMD. Pertama kali melakukan IMD setelah pelatihan SNL yaitu bulan Oktober atau November. Perasaan ada was-was. Tapi Lama-lama mah sudah terbiasa seperti membantu persalinan nomal seperti biasa.	sering, pertama kali melakukan IMD pas pertama kali masuk sini (Kec. Sukaresmi) setahun yang lalu. IMD masuk pokokna mah sudah dari 2007 akhir mungkin. Perasaan pertama kali the seneng, bagus gitu ada keajaiban di bayi kan nyari-nyari langsung itu tangan bayi langsung yan lucu gitu pas ngeluarin plasenta kan nendang-nendang kakinya ke perut ibu trus si ibunya kaya tidak merasakan sakit. pas ditaplokin teh kaya yang ceria (ibunya) seneng langsung weh si bayinya nyusu.
7	Ada atau tidak anjuran yang ibu berikan agar ibu hamil melakukan IMD? Bagaimana cara ibu memberikan anjuran kepada ibu hamil untuk melakukan IMD?	ada, kan ada pelatihan bagi kader disini bulan 2 dan 3 2009 dari Yayasan Melati dan akhir 2008 dengan memberikan anjuran kepada kader dan paraji melalui pelatihan. Dengan menjelaskan IMD. Manfaat dan caranya. melalui pelatihan kader dan paraji jadi bisa menyampaikan informasi mengenai IMD kepada ibu-ibu hamil. Kalau untuk ibu hamil, selain dari buku KIA tapi dijelaskan pada trisemester akhir. Karena pemeriksaan awal dijelaskan tentang keluhan ibu atau perubahan2 awal. Kemudian saat mau melahirkan juga diberi informasi IMD. pas mau melahirkan juga jelaskan IMD lagi biar si ibu ga takut. sekecamatan Sukaresmi bidannya sudah melakukan IMD.	Suka, ngan jarang. Paling sering mah lewat buku KIA. Misalkan kalo nanti melahirkan lebih baiknya ditempelin bayinya jangan di pisahkan di box misalkan jadi langsung ditempelin didada ibu kulit ke kulit. Paling gitu aja kasi tau.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Mendalam

No	Pertanyaan	Sasaran			
		Ibu Hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil
		01	02	03	04
1	Berapa umur ibu? Pendidikan terakhir ibu apa? Pekerjaan ibu apa?	21 th, (putra kahiji) tidak tamat SD (kls 5), RT (anak pertama, 8 bulan)	29 th, SD, RT (anak ke2, 9 bulan)	24 th, SD, RT (anak ke 2, 9 bulan)	21 th, SD, RT (anak pertama, 9 bulan)
Pengetahuan					
2	Apa ibu pernah mendengar IMD? Dari mana?	pernah, di Pengajian Salaman ngan teu patos ngadangu.	pernah, di Pengajian Salaman	pernah, di Garut di bumi mertua	pernah, ti bidan
3	Apa yang ibu ketahui tentang IMD?	di kadieukeun (dada) gening teras dienenan bayina dikeukeupan. Teras teu pati ngadangu.	orokna milarian enen. Orokna di tempelkeun kanu dada. Teras milarian enen nyalira.	kirang terang nu pastina mah palingan oge pengalaman tatanggi.	tos lahir langsung di taplokeun dina iyeu (dada ibuna)
4	Bagaimana caranya?	ditaruh di dada ibu kemudian diberi ASI	ditaruh diatas dada ibu kemudian dibiarkan mencari puting susu	nya pas babar ditempelkeun kitu hungkul di dada ibu	pas lahir langsung di taplokeun kanu dada ibu
5	Berapa lama IMD dilakukan?	30 menitan upami teu lepat.	tidak tahu	teu diwartoskeun	dukanya
6	Adakah manfaat IMD bagi ibu? Bisa disebutkan?	aya, tapi teu pati ngadangu da iyeu recet.	aya, mun hilap deui da entos lami ngadanguna.	kanggo ibuna mah senang wae	duka
7	Adakah manfaat IMD bagi bayi? Bisa disebutkan?	aya, tapi teu pati ngadangu da iyeu recet.	aya, mun hilap deui da entos lami ngadanguna.	untuk mendapatkan kehangatan seorang ibu	duka
8	Menurut ibu, apakah ASI pertama yang berwarna kuning perlu diberikan kepada bayi? Alasannya?	duka teuacan gaduh (anak), kedah, tapi teu terang. Saur bidan mah kedah dipasihkeun (ASI nya) ka bayi.	muhun kedah da ayeuna mah dipasihkeun. Kapungkur mah entos kedah.	saurna mah paling sae kan nu ngawitan nu eta jadi teu kedah dipicen heula, saurna. Baheula mah upami ti jamban mah bilih tiis, basi jadi dipiceun heula Tapi nu entos mah dipiceun heula. Tapi ayeuna - ayeuna mah ngadangu teu kedah.	kenging, soalna mah dina buku KIA na aya

No	Pertanyaan	Sasaran			
		Ibu Hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil
		01	02	03	04
Sikap					
9	Bagaimana tanggapan ibu terhadap IMD? Menurut ibu, perlu tidak dilakukan IMD? alasannya?	duka atuh. (malu)	teu nanggapan nanaon mun nampi wae upami ayeuna mah kedah wae da nu nyampekeuna oge dokter. Percanten ka dokter na.	sae. Ya perlu. Karena penting kanggo bayina meh selamat.	pas nagadangu mah aneh da nembean biasana mah tara, janteun perlu da saur bu bidan mah
Norma Subyektif					
10	Siapakah yang berpengaruh dalam keluarga untuk memutuskan melakukan IMD?	Caroge, tapi damel di Bandung nua aya didieu mah apa.	ka caroge wae.mun caroge na aya di Sulawesi. Gentosna ibu wae.	Suami, penggantinya bapak	Mertua, penggantinya ibu
	Bagaimana pengaruh keluarga terhadap IMD?		ngadukung pisan kadua ti caroge	ga tau karna jarang pulang, soalna ibu-ibu jaman baheula mah teacan terang. Jadi belum terlalu mendukung.	
11	Siapakah tokoh agama disini?	Atjeng Wahid	Atjeng Wahid	Pak Kosim	Pak haji ai
12	Bagaimana pengaruh tokoh agama dalam pelaksanaan IMD?	besar, biasanya warganya menuruti perkataannya.	di Salaman mah aya ngaruhanana. Cenah ayeuna mah kedah babar di bidan. Teras aya panyuluhan kanggo ibu nu hamil.	Belum, ngawitan didieu. Soalna pan kakar ngalih.	teuacan, da pangaruhna teu pati iye..
13	Apakah tokoh agama disini memberikan anjuran untuk melakukan IMD? Jika ya, bagaimana bentuk anjurannya?	henteu ngadangu	nya aya. Upami di Salaman mah. Biasana aya anjuran babar dibantos ku bidan. Teras ayeuna mah orok tas lahir the ditempelkeun heula kanu dada ibuna.	duka atuh nya... nu baheula mah babar na di bumi mitoha. Janten didieu mah enggal.	teuaya
15	Apakah ibu pernah melihat video atau gambar mengenai IMD?	pernah di Pengajian Salaman	kantos, di Salaman.	teuacan, ngadangu wae ti tatanggi	teucan ningalan

No	Pertanyaan	Sasaran			
		Ibu Hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil
		01	02	03	04
16	Apakah ibu termotivasi untuk melakukan IMD?	teu terang ah, da ngadeg deg, sien da atuh pertama mah teuacan gaduh pangalaman.	nya ngiringan wae kitu.	ya, kumaha engke babar dimana na. nya tapi hoyong wae ngarasakeun.	nya hoyong wae ari ningal mah. Panasaran wae pas ningal mah.
Kontrol Perilaku					
17	Apakah ada teman atau keluarga yang pernah melakukan IMD? Dimanakah teman atau keluarga	aya, wargi, kapi rayi. Ngan ngadangu sakitu wae.	aya atos wargi. Dibantos ku bidan. Da sae wae babarna mah.	ada, tetangga, ku bidan.	teuaya
18	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pengalaman teman atau keluarga ibu yang telah melakukan IMD?	sien wae ngadegdeg.	biasa wae, mun orok teh aneh entos terang kitu milarian enen nyalira, padahal mah nembe oge kaluar.	bagus, aneh sie henteu nya. Ngan seneng wae..	duka kirang terang
19	Menurut pengalaman tersebut, berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan IMD? Apakah sudah cukup?	30 menit, tidak tahu	saurna mah sajam satengah. Mun wargi mah geningan ngan 80 menitan tos mendak enen mah entos wae.	teacan nyarios, tapi panginten 10 menitan	3 menit - 5 menit, duka atuh
Niat					
20	Setelah mendapatkan informasi tentang IMD, dan mendengar pengalaman teman atau keluarga ibu yang telah melakukan IMD, apakah ibu memiliki niat untuk melakukan IMD? Alasannya?	hoyong panginten.	sien mah henteu man hoyong wae nyobian.	hoyong si nyobian karena panasaran	hoyong nyobian nyalira karna panasaran
21	dimana ibu berencana akan melahirkan	Paraji	Bidan	Paraji	Bidan

Transkrip Wawancara Mendalam

No	Pertanyaan	Sasaran			
		Keluarga/suami BUMIL	Keluarga/suami BUMIL	Keluarga/suami BUMIL	Keluarga/suami BUMIL
		01	02	03	04
1	Hubungan dengan ibu hamil	ibu	ibu	bapak	ibu
2	Berapa umur ibu? Pendidikan terakhir ibu apa? Pekerjaan ibu apa?	52 th, tidak tamat SD, RT	50 th, SD oge teu tamat, RT	60 th, tidak tamat SD, tidak bekerja	40 th, SD, RT
Norma Subyektif					
3	Siapakah yang berpengaruh dalam keluarga untuk memutuskan melakukan IMD?	ramana	teu aya nu nengtukeun kaputusan	suami	ibu
4	seberapa besar pengaruh ibu/bapak terhadap IMD?	besar	ageung	ya atuh ngadukung wae sagede-gedena da ka pun anak mah pastina ngadukung..	ageung
5	apa bapak/ ibu menginginkan agar anak/cucunya dapat menerapkan IMD?	panginten upami ntos dugi kanu eta mah kedah kitu kieu nya da bade ngiringan wae. Da ayeuna mah upami teu ngiringan oge nya da kedahna entos kieu nya panginten bade ngiringan.	hoyong atuh upami ayeuna kedah mah ngiringan wae.	tenan wae, hoyong.	nya ngiring wae.
6	Siapakah tokoh agama disini?	Atjeng Wahid	Atjeng Wahid	Pak Kosim	Pak haji AI
7	Bagaimana pengaruh tokoh agama dalam pelaksanaan IMD?	ageung	ageung pangaruhna mah	sae wae..	teuaya, pangaosan biasa

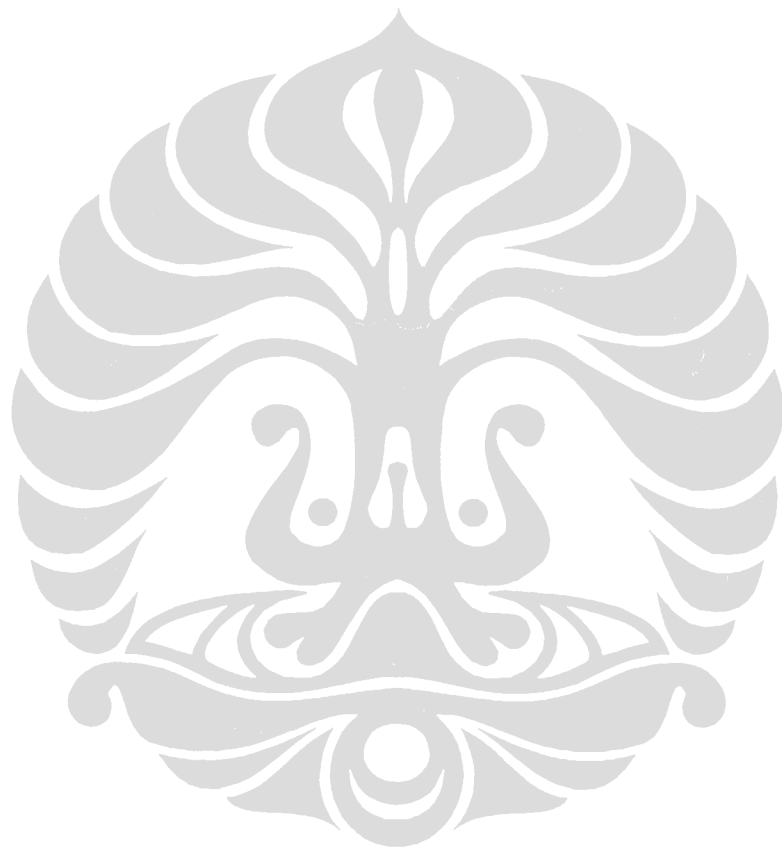
No	Pertanyaan	Sasaran			
		Keluarga/suami BUMIL	Keluarga/suami BUMIL	Keluarga/suami BUMIL	Keluarga/suami BUMIL
		01	02	03	04
8	Apakah tokoh agama disini memberikan anjuran untuk melakukan IMD? Jika ya, bagaimana bentuk anjurannya?	pas di pangaosan mah osok nguping mun cenah ngalahirkeun teh sok ditempelkeun diluhureun iyeu (dada ibu)	basa eta wae, aya ti puskesmas nu datang ka Salaman kanggo masihan terang upami ayeuna mah orok teh pas lahir teras kanu dada ibuna.	saur tokoh agama teh kedah netepan, nya bangsa nu awon-awon kedah ulah dilakukeun, ngalaksanakeun nu sae. Informasi kesehatan tenan di pasihan terang oge, ulah saenakna mawa iyeulah pangaruh kitu. Oo, nu informasi nu kanggo ibu hamil mah sok di panggil ku pak RK (RT) cenah ti 0 tahun nepikeun ka 5 tahun ibu hamil, bentukna teh dikilo.	teuaya, upami informasi kawas kitu mah ti bu bidan wae.
9	Apakah bapak/ibu pernah melihat video atau gambar mengenai IMD? Dari mana?	Teuacan, janten nu di pangaosan Salaman mah nguping hungkul. Da kawitna basa ibu mah teu nguping kawas kitu (IMD) teu patos tumpal tempel nya dina iyeu. Teu penginten nembe ayeuna.	ningal, di pangaosan Salaman Kewong	teuacan, tapi di tv pernah ningal nu di simpen kanu iyeu (dada ibu)	teuacan.
10	Bagaimana tanggapan ibu/bapak?	Teu kukumaha. Da teuaca terang mun ngadangu kitu-kitu (IMD). Da iyeu (hamil) nembean. Disebatkeun bade ngiring oge da teuacan iyeu (babar) da iyeu putra kadua nu aya da nu kahiji mah ngantunkeun pas kieu (hamil 8 bulan). (janten nembe gaduh putra nu nuju bobot)	janten ayeuna mah kitu gening nya marulang kalih the milarian nyalira putting susu ibuna. Nya atuh upami ayeuna kitu mah ngiringan wae ari nu alit mah nu iyeu.	tenan wae upami kitu mah ngajagi keselamatan meh janten sae. lamun jadi istri mah ka marulangkalih raoseun ka ibu na oge raoseun	aneh wae, da teuacan terang da enggal ayeuna mah kitu. Tapi teu ribet.

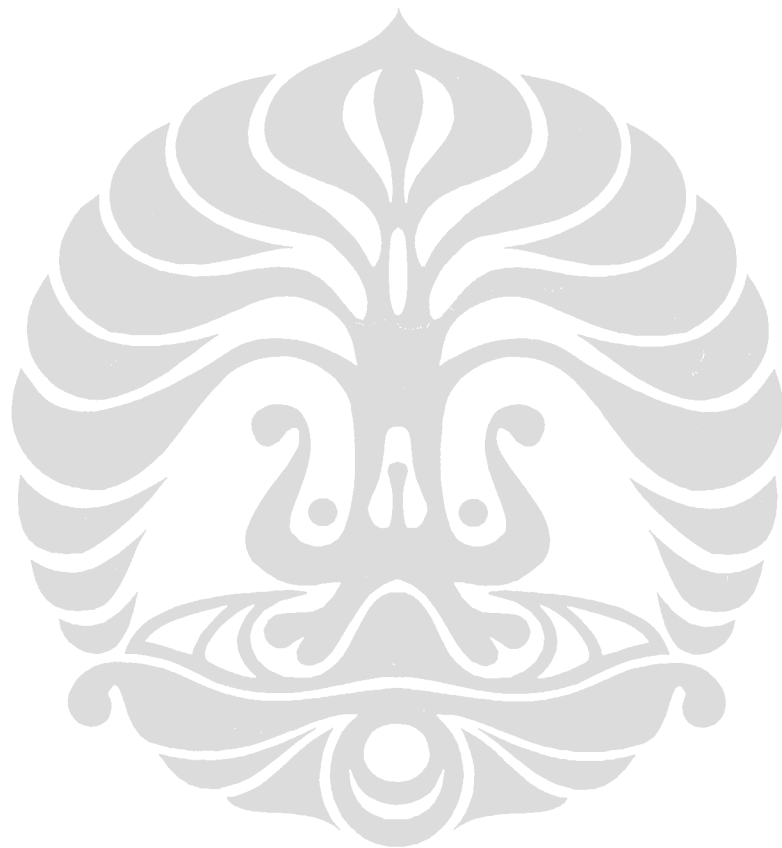
Transkrip Wawancara Mendalam

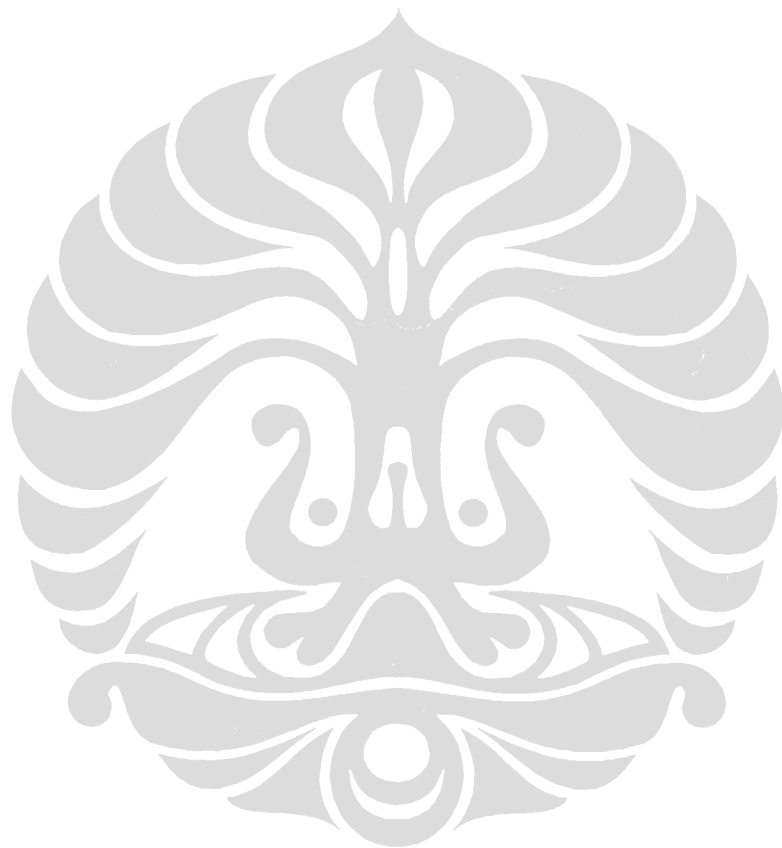
No	Pertanyaan	Sasaran	
		Paraji 01	Paraji 02
1	Berapa umur ibu? Pendidikan terakhir ibu? Dimana ibu tinggal?	53 th, SD Parabon Ds. Sukaresmi	52 th, tidak tamat SD, Kewong Ds. Sukamulya
Norma Subyektif			
2	Apakah ibu pernah melihat video atau gambar tentang IMD?	video mah entos kamari di Puskesmas pas aya tamu bangladesh (1 Juni 2009).tapi ngalakukeun IMD mah sateuacan teurang (gambar dan video) oge entos ngalakukeun. Tapi sateuacana mah teuacan terang mun sok ngiringan bidan dian janten terang.	parantos, di Puskesmas. Muhun sae upami ningal bayi rada biru the dikana iyeukeun the mah janten beureum ngan tos normal mah bayi the ntos normal, sae bade dipeluk ku ibuna kitu dipeluk ayeuna mah. saatos ningal langsung dipraktekeun. Basa eta aya nu kaborosotan teras emak bantos da bu bidan teacan sumping. Pas bidan sumping, oo, mak ayuena dicitikeun.. Sae mak
3	Bagaimana cara ibu menerapkan IMD?	diwasuh ku kasa teras di tangkopkeun kanu dada ibuna. Teras orokna milarian nyalira puting susuna.	tas babar teras ditegel, teras ditempelkeun, ditempelkeun sajam dibuntel atu dibedong ku emak di calikkeun sareng ibuna meh hanet. ditempelkeun ka ibuna cenah nepung badan ibu sareng putra teh patepung jadi kumaha teh tali asih teh dugi saurna the ti ibu dugi ka putra teh kitu.
4	Apakah ibu pernah mendapat pelatihan yang berhubungan dengan IMD? Bagaimana bentuk pelatihan tersebut?	eta wae nu disampekeu ku dokter teh dina nampi bayina	Pelatihan mah teu acan da sok ningal wae upami seer bidan nu ngarempel mah emak sok ngiringan ningal. Oo, sae nya ayeuna mah kitu nya teu jiga kapungkur mah kan seer bayi nu biru kitu da panginten kapungkur mah da teu ka patuangankeun si bayina the. Ayeuna mah sayadana oge kapatuangankeun sanaos ku paraji ge.

No	Pertanyaan	Sasaran	
		Paraji 01	Paraji 02
5	Apakah ibu pernah membantu ibu bersalin melakukan IMD? Kapan pertama kali membantu melakukan IMD?		Pernah, teuacan lami ngabantos. Mun ningal mah entos lami pisan tahun 2007da entos aya nu ngalakukeun tapi di bu bidan emak mah ningal wae. Pan emak mah ti baheula ngiring wae sareng bu bidan. Janten terang karna sok ningal. Perasaan emak raos ningalna. sajam nembe milarian puting dirawegan ku panangan nana. mugi upami putingna teu kapendak teh kecrok wae ku anjena janten sengitna sami. sajam mah cekap. ibu na nampi. seer nu ku emak mah nu kaborosotan hungkul da teu pernah mak mah pleng 5 jam tungguan nu ngalahirkeun. Sering ku bidan sadayana ge. Entos diluar bayi teacan kaluar plasenta aya bayi ntos diluar sumping ibu bidan kadinya dikodokan ku bu bidan piken kabersihan. emak mah tara teu kudak kodok. janten tos aya nu ditempelkeun mah plasentana enggal kaluar baheula mah aya wae nu kedah ngantoson lami plasenta kaluar. tapi ku bu bidan mah henteu ah. sadayana oge sae ku bu bidan mah.
6	Bagaimana tanggapan ibu-ibu hamil yang akan ibu bantu persalinannya mengenai IMD?	teuaya, ngan seer nu narosan. naha ayuena mah di kitukeun. Meh naon. Muhun nyanggahkeun wae kitu	Nyanggahkeun wae. Didieu mah kumaha paraji sareng bidan wae. Janten ngiring wae.

No	Pertanyaan	Sasaran	
		Paraji	Paraji
		01	02
7	Hambatan apa saja yang dihadapi ibu saat akan menerapkan IMD?	teu sawios-wios wae upami nu lahirna normal mah.	Teuaya. Kadang aya nu nyuhunkeun. Mak geuningan upami ayeuna mah tas lahir ku bidan sok ka patuangankeun muhun kitu kedahna ayeuna mah
8	Menurut ibu, ada tidak perbedaan antara bayi yang dilakukan IMD dan tidak dilakukan IMD? Jika ya, seperti apa saja perbedaan tersebut?	bentena the seer. Kulitna the sae. Teras 3 sasih the ntos ngorondang. Teras ari2 the enggal kaluarna kusabab ditejeh ku bayina. Tapi rupi rupi wae.	leres plasenta kaluar enggal. Kan emak mah teu nganggo injeksi ti pan diusap-usap. Pan ku emak mah tara dikukumaha, diusap-usap ditu ku emak the rada dikitu wae diseredkeun jrog ewh kaluar. Ngarangsang kaluarna. Kuaron ku emak kitu jadi asa ngarangsang da asal disimpen weh kitu janten ngarangsang tinggal plentung ninggalkeun kitu. ari kitu teh sok melentung ku emak teh diseredkeun weh. ku emak mah pan tara dikukumaha ku emak mah ngagejlok upami lancar. upami teu lancar mah angger weh ku bidan.
9	Bagaimana cara ibu memberikan anjuran kepada ibu hamil untuk melakukan IMD?	atos diwartosan ka nu ibu -ibuna nu entos bobot 8 bulan. Tapi biasana mah sok ningali kumaha engke wae. Janten ngiring wae upami engke na dilakukeun IMD. pas sabari ngobrol wae. Mimiti nyarioskeun si anu babar iraha. Teras diterangkeun upami ayeuna the babar kawa kieu. Bayina the di tangkupkeun kanu dada ibuna. Teras engke the seer nu naros. Naha ayeuna mah kitu. Eta the kahoyong saha. Eta mah kahoyong dokter. ayeuna mah upami ayanu bade nu babar kudu sasarengan bidan bisi aya nanaon.	Nyai engke upami entos lahiran si ade kaluar de bayina engke urang simpen dina patuangan nyai kitu ceuk emak teh. Muhun mangga, mak saena (kata ibu hamil) keur sakitu.







Transkrip Wawancara Mendalam

No	Pertanyaan	Sasaran
		TOGA
1	Berapa umur bapak? Pendidikan terakhir bapak? Dimana bapak tinggal?	51 th, S1 Pendidikan, Kewong Ds. Sukamulya
Norma Subyektif		
2	Apakah bapak pernah mendengar istilah IMD?	pemah dan pernah melihat sendiri karena keluarga ada yang sudah melakukan IMD
3	Apakah ada tenaga kesehatan yang mengajak bapak bekerja sama untuk memberikan informasi mengenai IMD?	ada, ibu bidan Ety, dokter, sering datang kesini untuk meminta menyampaikan program ini itu yang berhubungan dengan kesehatan
4	Tanggapan bapak terhadap IMD?	ini bukanlah program tapi penemuan ilmiah yang sudah diuji cobakan secara berulang dan harus didukung. Karena itu untuk dapat lebih meningkatkan kesehatan anaknya. Itu juga dapat mendekatkan antara ibu dan anaknya secara emosional
5	Menurut bapak, selaku tokoh agama disini, seberapa besar pengaruh bapak dalam pelaksanaan IMD?	cukup mempengaruhi. Karena disini banyak jadwal pengajian yang diikuti oleh masyarakatnya. Sehingga informasi kesehatan mungkin lebih didengar karena kesehatan itu termasuk hal yang bermanfaat.
6	Apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama agar ibu-ibu yang sedang hamil dapat melakukan IMD?	menyampaikan kepada masyarakat melalui ceramah - ceramah di pengajian-pengajian yang saya pimpin. Dan mensupport pada ibu-ibu hamil untuk mengurus bayinya
7	Adakah anjuran yang diberikan bapak untuk ibu hamil untuk melakukan IMD? Seperti apa anjuran tersebut? Dan kapan anjuran tersebut diberikan?	ada, selain pada ibu hamil, juga menyampaikan pada bapak-bapaknya agar memperhatikan kehamilan istrinya. Suami menjaga istrinya untuk melakukan persalinan dan memberikan asi segera. Biasanya anjuran tersebut disampaikan pada saat pengajian.